

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan adalah suatu usaha yang terencana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara. Pembangunan nasional merupakan pekerjaan besar yang menuntut penerapan berbagai ilmu, keahlian, pendekatan dan teknologi yang memadai untuk menciptakan masyarakat adil dan makmur sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pembangunan secara geografi tidak dapat dilepaskan dari ruang permukaan bumi yang menjadi tempat berpijak. Oleh karena itu, tidak dapat dilepaskan dari tanah baik sebagai sumber daya maupun sebagai lahan tempat pertumbuhan dan pembangunan berlangsung. Tanah sebagai sumber daya, dapat menyediakan kesuburan tanah, bahan bangunan, bahan dasar industri termasuk penyediaan energy. Tanah sebagai lahan, memberikan tempat bagi prasarana dan sarana pembangunan.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam tersebar di setiap wilayah sehingga diperlukan pembangunan yang merata untuk mensejahterakan rakyat Indonesia. Salah satu bentuk pembangunan di Indonesia yaitu dengan meningkatkan prasarana dan sarana transportasi yang sering kali terhambat oleh keadaan alam seperti morfologi, hutan, dan laut.

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati Kabupaten Subang*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Jaringan jalan merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu pembangunan karena jalan berperan untuk pemindahan barang dan manusia sehingga diperlukan jaringan jalan yang memadai dan lebih mengedepankan kecepatan. Jalan tol merupakan jalan alternatif untuk mempercepat sarana transportasi, perkembangan industri pariwisata, menunjang pertumbuhan dan percepatan proses ekonomi yang kerap terhambat karena kendala transportasi, mengurangi kemacetan akibat pasar tumpah, pasar tradisional, penyempitan jalan, jembatan rusak, jalan yang berlubang dan lain-lain adalah hal yang menghambat proses ekonomi secara merata dan cepat.

Dengan adanya pembangunan ini maka akan terjadi perubahan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat. Seperti yang dikatakan Soediono (1985:17) yaitu:

“Pembangunan merupakan perubahan susunan dan pola masyarakat yang akan merangsang lapisan-lapisan masyarakat dan dengan adanya teknologi maka pertumbuhan ekonomi akan semakin pesat”

Selain itu menurut Emil Salim (1992, hlm 3) mengatakan bahwa pembangunan berkelanjutan dapat berdampak positif maupun negative. Dampak positif dari pembangunan adalah dapat meningkatkan kualitas hidup yang terdiri dari meningkatnya kualitas fisik, turunnya angka kematian, dan meningkatkan kesejahteraan. Sedangkan dampak negative dari pembangunan yaitu berkurangnya sumber daya, pencemaran lingkungan, dan redistribusi penduduk.

Berdasarkan data dari dinas bina marga Kabupaten Subang pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan (Cikapa) trasenya sudah ada sejak 1996. Menurut Dinas Bina Marga Kabupaten Subang pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan menurut rencana akan melewati lima kabupaten di Jawa Barat, yaitu Purwakarta, Subang, Indramayu, Majalengka, dan Cirebon. Pembangunan jalan

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati Kabupaten Subang*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

tol Cikampek- Palimanan sepanjang 116 km terdiri atas enam seksi. Seksi tersebut adalah seksi I Cikopo- Kalijati sepanjang 29,12 kilometer (km), seksi II Kalijati-Subang 9,56 km, seksi III Subang-Cikedung 31,37 km, seksi IV Cikedung-Kertajati 17,66 km, seksi V Kertajati-Sumberjaya 14,51 km, dan Sumberjaya-Palimanan 44,56 km. Dalam jarak tersebut terdapat Simpang Susun (*Interchange*) sejumlah 6 buah. Lokasi Simpang Susun (IC) terdapat di daerah Kalijati (Kab. Subang), Cilameri-Subang (Kab. Subang), Cikedung (Kab. Indramayu), Kertajati dan Sumberjaya (Kab. Majalengka), serta Palimanan (Kab. Cirebon).

Di Kabupaten Subang terdapat sembilan kecamatan yang dilalui pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan yaitu Kecamatan Cipeundeuy, Purwadadi, Kalijati, Dawuan, Subang, Pagaden Barat, Pagaden, Cipunagara dan Cibogo. Untuk itu apabila pemerintah ingin melakukan pembangunan maka mereka akan berhadapan dengan masyarakat pemilik lahan yang akan digunakan sebagai jalan tersebut. Dengan adanya pembangunan tersebut pemerintah membutuhkan tanah yang akan dijadikan sebagai tempat pembangunannya Dalam hal ini pemerintah harus mengganti tanah yang terpakai, pohon-pohon yang terkena dalam pembangunan, serta penggantian rumah atau bangunan yang terkena dalam jalur pembangunan tersebut. Dibawah ini terdapat data jumlah masyarakat yang lahannya terkena proyek pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan di Kabupaten Subang.

**Tabel 1.1.Data Jumlah Masyarakat yang Terkena Proyek Pembangunan Jalan Tol Kabupaten Subang**

No	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kel	Luas Lahan (M <sup>2</sup> )	Jumlah Masyarakat
----	----------------	---------------	------------------------------	-------------------

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati Kabupaten Subang*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

				<b>Pemilik Lahan</b>
<b>1</b>	Cipeundeuy	Sawangan	205.628	121
		Wantilan	104.932	57
		Karangmukti	385.456	71
<b>2</b>	Purwadadi	Wanakerta	111.589	51
<b>3</b>	Kalijati	Kaliangsana	433.439	311
		Marengmang	470.645	169
		Caracas	35.790	18
		Ciruluk	63.089	38
<b>4</b>	Dawuan	Batusari	237.097	199
<b>5</b>	Subang	Sukamelang	285.649	187
<b>6</b>	Pagaden Barat	Balimbing	190.922	103
		Cidahu	47.190	28
<b>7</b>	Pagaden	Jabong	207.892	123
		Gembor	113.582	68
<b>8</b>	Cipunagara	Wanasari	241.520	42
<b>9</b>	Cibogo	Sumurbarang	275.814	61
		Padaasih	156.413	64
		Cisaga	135.103	61
		Cibogo	24.632	5
<b>Jumlah</b>			<b>3.726.379</b>	<b>1770</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Subang dan Kantor Pertanahan Kabupaten Subang 2012

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Kecamatan Kalijati merupakan kecamatan terluas yang dilalui pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan yaitu seluas 1002,96 m<sup>2</sup> dengan jumlah pemilik lahan terbanyak yaitu 536 orang. Selain itu Kecamatan Kalijati merupakan daerah *interchange* atau daerah persimpangan ruas tol pertama yang akan dijadikan daerah industri. Di

Suci Puji Astuti, 2014

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati Kabupaten Subang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kecamatan Kalijati terdapat empat desa yang dilewati pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan yaitu Desa Kaliangsana, Desa Marengmang, Desa Ciruluk, dan Desa Caracas.

Pembangunan jalan tol di Kecamatan Kalijati mulai dibangun sejak Januari 2013 sedangkan pembebasan lahan dimulai sejak bulan November 2011. Pembebasan lahan di Kecamatan Kalijati meliputi panjang jalan 6,1 Km. Lahan-lahan yang terkena proyek pembangunan jalan tol berupa rumah, pekarangan, saung, sawah, dan kebun. Pemerintah menentukan harga jual lahan berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) yang digunakan sebagai dasar pengenaan pajak, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan dan telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994.

Pembangunan pesat di daerah pedesaan akan memberikan dampak terhadap masyarakat desa itu sendiri. Pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan akan memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat yang ada di sekitar pembangunan jalan tol. Masyarakat yang lahannya dibebaskan akan berdampak pada mata pencaharian masyarakat pemilik lahan sehingga berubahnya mata pencaharian tersebut akan mempengaruhi pendapatan yang akan diterima dan dari hasil pendapatan akan mempengaruhi kepemilikan tempat tinggal sebelum dan setelah pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan.

Oleh karena itu, dengan melihat gambaran umum yang telah dipaparkan, maka penulis merasa tertarik untuk menganalisis lebih jauh tentang bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat pemilik lahan di Kecamatan Kalijati yang dilalui pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan. Untuk itu, penulis

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati Kabupaten Subang*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

mengambil judul “**Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Cikampek-Palimanan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang telah dikemukakan bahwa pembangunan jalan tol Cikampek – Palimanan melewati lima kabupaten di Jawa Barat yaitu Kabupaten Purwakarta, Subang, Indramayu, Majalengka, dan Cirebon. Pembangunan jalan tol ini bertujuan untuk mempercepat sarana transportasi, perkembangan industri pariwisata, dan menunjang pertumbuhan ekonomi yang sering kali terhambat akibat kemacetan.

Kecamatan Kalijati merupakan kecamatan yang berada di Kabupaten Subang. Dari Sembilan kecamatan yang dilalui pembangunan jalan tol di Kabupaten Subang, Kecamatan Kalijati adalah kecamatan yang paling luas dilihat dari luas lahan yang terkena pembangunan jalan tol dan jumlah pemilik lahan paling banyak terkena pembangunan jalan tol karena Kecamatan Kalijati merupakan daerah *interchange* yaitu daerah persimpangan ruas tol pertama yang akan dijadikan daerah industri.

Kegiatan pembangunan jalan tol ini mengakibatkan dampak terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat pemilik lahan di sekitar jalan tol, untuk itu

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati Kabupaten Subang*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

penelitian ini perlu dilakukan agar peneliti mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat pemilik lahan di Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang.

### **C. Rumusan Masalah**

Untuk lebih mengarahkan serta membatasi permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Kalijati?
2. Bagaimana pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kecamatan Kalijati?
3. Bagaimanan pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kepemilikan tempat tinggal masyarakat di Kecamatan Kalijati?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Kalijati.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kecamatan Kalijati.

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati Kabupaten Subang*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

3. Untuk mengidentifikasi pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kepemilikan tempat tinggal masyarakat di Kecamatan Kalijati.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut :

1. Teoritis
  - a. Sebagai pengetahuan yang baru bagi pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan
  - b. Sebagai dorongan bagi pemerintah untuk menanggapi hal pembangunan khususnya disiplin kerja terhadap pembangunan, melalui apresiasi atau dukungan masyarakat terhadap rencana pemerintah dalam pembangunan daerah.
  - c. Sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang terkait dengan pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan di Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang
2. Praktis
  - a. Sebagai suatu informasi data bagi pemerintah mengenai pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap masyarakat pemilikan lahan di Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang.
  - b. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat untuk lebih mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang.

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati Kabupaten Subang*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)



- c. Sebagai salah satu sumber data dan informasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Menguraikan berbagai kajian teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil, meliputi pengertian mengenai Pengaruh Pembangunan Terhadap Masyarakat, Manfaat Pembangunan Jalan Tol, Dampak Pembangunan Terhadap Aspek Masyarakat, Hubungan Pembangunan Dengan Kondisi Sosial Ekonomi, dan Hipotesis Penelitian.

### **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ataupun proses yang ditempuh dalam penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut bab ini meliputi beberapa penjelasan mengenai lokasi penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati Kabupaten Subang*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Bab ini membahas pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan dengan berkaitan dengan kondisi geografis Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang dan pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi yang meliputi mata pencaharian, pendapatan, dan kepemilikan tempat tinggal.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian dan saran yang diberikan dari hasil penelitian.

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di  
kecamatan Kalijati Kabupaten Subang*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)